# EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN**
**NPM:1803110095**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**
**Konsentrasi Broadcasting**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**MEDAN**
**2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN**

NPM : 1803110095

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Medan, 4 Oktober 2022

PEMBIMBING

**SIGIT HARDIYANTO,S.Sos.,M.I.Kom**

Disetujui oleh

KETUA PROGRAM STUDI

**AHKYAR ANSHORI, S.Sos.,M.I.Kom**

DEKAN

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN |
| NPM | :1803110095 |
| Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| Pada hari, tanggal | : Rabu, 10 Agustus 2022 |
| Waktu | : Pukul 08.30 WIB s.d. Selesai |

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AHKYAR ANSHORI, S.Sos.,M.I.Kom (_____)

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom.,M.I.Kom (_____)

PENGUJI III : SIGIT HARDIYANTO, S.Sos.,M.I.Kom (_____)

PANITIA PENGUJI

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP | DR. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom |

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

# PERNYATAAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan ini saya, **Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan**, NPM **1803110095**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah oleh oaring lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan kayra orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya oaring lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeroleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,

**ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN**

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

*Alhamdulilahirabbil'alamin*. Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT dan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan berdasarkan *Humanistic Models* pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara".**

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan setulusnya penulis berikan kepada keluarga terkhusus Ayahanda **Ahmad Khasida Hasibuan** dan Ibunda **Raminta Harahap** yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara materil, moral, serta nasihat yang selama ini telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi ini, serta kakak (Husnil Khotima dan Hisarah Mana), abang (Hizbul Bahri), adek (Jul Adi Ansyah) dan almarhum adek (Alfi Hamzani) yang slalu memotivasi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sigit Hardiyanto,S.Sos.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Kepala Perpustakaan dan Wakil Kepala Perpustakaan Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan izin, serta staf pegawai perpustakaan USU yang ikut membantu penulis selama penelitian berlangsung.

10. Mahasiswa/i Universitas Sumatera Utara (USU) yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
11. Sepupu (Rahmana, Tigor, Tia, Etti, dll) yang slalu membantu, memberikan do'a dan dukungan secara materi dan moral pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat (Nadiya, Nia, Astri, Cunda, Fandi, Andi, Azizul, Khalisa, Andini, Indri, Qila, Mala, Dhila, Sandi, Ariga, Mugi, Irfan, Fikri), yang slalu menemani penulis dalam suka duka dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman kelas B (Chai, Adek, Yola, Yudi, dll), Saudara/i IAS Medan (Aan, Iskandar, Sem, Alex, Edo, Anggi, dll), Imawan/imawati IMM, anggota HMJ IKO, dan teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang tentunya telah banyak memberikan dukungan, motivasi, bantuan dan juga do'a.

Penulis menyadari berbagai kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis berharap saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini. Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juli 2022

Penulis

**ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN**
**NPM: 1803110095**

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN**
**NPM: 1803110095**

# ABSTRAK

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan berdasarkan *humanistic models* pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU). Metode penelitian ini menggunkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan teknik *sampling insedental* kepasa 99 responden/mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, Ha yaitu komunikasi interpersonal efektif dilakukan pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models*, sedangkan Ho yaitu komunikasi interpersonal tidak efektif dilakukan pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat dampak yang signifikan antara *humanistic models* terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) berdasarkan pada nilai t hitung > t tabel yaitu 23.563 > 1.660 dan nilai probabilitas t yaitu 0,000 < 0,05. Adapun persentase sebesar 0.851 atau 85.1% efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) di pengaruhi oleh *humanistic models* sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Humanistic Models*, efektivitas komunikasi Interpersonal, Perpustakaan

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**

**ABSTRAK** ..... **iv**

**DAFTAR ISI** ..... **v**

**DAFTAR TABEL** ..... **viii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **x**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Pembatasan Masalah ..... 4

1.3 Rumusan Masalah ..... 4

1.4 Tujuan Penelitian ..... 5

1.5 Manfaat Penelitian ..... 5

1.6 Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II URAIAN TEORITIS** ..... **7**

2.1 Efektivitas ..... 7

2.2 Komunikasi Interpersonal ..... 8

2.2.1 Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal ..... 10

2.2.2 Karakteristik Komunikasi Interpersonal ..... 13

2.2.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal ..... 15

2.2.4 Hambatan dalam Komunikasi Interpersonal ..... 16

2.3 *Humanistic Models* ..... 18

2.4 Komunikasi Interpersonal berdasarkan *Humanistic Models* ..... 19

2.4.1 Keterbukaan (*openess*) ..... 19

2.4.2 Empati (*Empathy)* ..... 20

2.4.3 Sikap Mendukung (*Supportiveness)* ..... 21

2.4.4 Sikap Positif (*Positiveness)* ..... 22

2.4.5 Kesetaraan (*Equality)* ..... 23

2.5 Keterampilan Komunikasi Interpersonal bagi Pustakawan ..... 25

2.6 Hipotesis Penelitian ..... 26

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 27**

3.1 Jenis Penelitian ..... 27

3.2 Kerangka Konsep ..... 27

3.3 Definisi Konsep ..... 28

3.4 Definisi Operasional ..... 29

3.5 Populasi dan sampel ..... 29

3.5.1 Populasi ..... 29

3.5.2 Sampel ..... 30

3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... 31

3.6.1 Angket/Kuesioner ..... 31

3.6.2 Observasi ..... 31

3.6.3 Dokumentasi ..... 32

3.7 Teknik Analisi Data ..... 32

3.7.1 Uji Korelasi *Pearson Product Moment* ..... 32
3.7.2 Uji Parsial (t) ..... 33
3.7.3 Uji Skala Guilford ..... 33
3.7.4 Uji Determinasi ..... 33
3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana ..... 34
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 34
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian ..... 34
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 36**
4.1 Hasil Penelitian ..... 36
4.1.1 Data Responden ..... 36
4.1.2 Pengujian ..... 45
4.2 Pembahasan ..... 49
**BAB V PENUTUP ..... 51**
5.1 Simpulan ..... 51
5.2 Saran ..... 51
**DAFTAR PUSTAKA ..... 53**
**LAMPIRAN ..... 56**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional ..... 29

Tabel 4.1 Pustakawan Bersikap Jujur Kepada Pengguna Dalam Berkomunikasi 36

Tabel 4.2 Pustakawan Menerima Kritik dan Saran ..... 37

Tabel 4.3 Pustakawan menerima dengan terbuka masukan yang diberikan pengguna ..... 37

Tabel 4.4 Pustakawan bertanggunga jawab dengan pesan yang disampaikan saat berkomunikasi ..... 38

Tabel 4.5 Pustawan memahami baik secara emosi maupun secara intelektual apa yang dialami pengguna ..... 38

Tabel 4.6 Pustakawan mampu memahami perasaan dan sikap pengguna dalam berkomunikasi ..... 39

Tabel 4.7 Pustakawan merasakan apa yang dirasakan pengguna saat berkomunikasi ..... 39

Tabel 4.8 Pustakawan mampu mengekpresikan rasa empatinya kepada pengguna dalam berkomunikas ..... 40

Tabel 4.9 Pustakawan memberikan dukungan kepada pengguna untuk terus berkunjung ke perpustakaan ..... 40

Tabel 4.10 Pustakawan mampu menunjukkan sikap yang positif kepada pengguna saat berkomunikasi ..... 41

Tabel 4.11 Pustakawan mampu meyakinkan pengguna bahwa kehadiran mereka di perpustakaan sangat penting ..... 41

Tabel 4.12 Pustakawan tidak memaksakan kehendak terhadap pengguna ..... 42

Tabel 4.13 Pustakawan tidak membedakan pengguna yang berbeda gender dan status sosial ..... 42
Tabel 4.14 Pustakawan fleksibel dan tidak kaku dalam berkomunikas ..... 43
Tabel 4.15 Pustakawan mampu membuat suasana akrab dan bersahabat dengan pengguna dalam berkomunikasi ..... 43
Tabel 4.16 Pustakawan mampu memberikan arahan atau informasi yang sesuai keinginan pengguna ..... 44
Tabel 4.17 Pustakawan menghargai pengguna dalam berkomunikasi ..... 44
Tabel 4.18 Pustakawan menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna dalam berkomunikasi ..... 45
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi *Peorson Product Moment* ..... 45
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (t) ..... 46
Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi ..... 47
Tabel 4.22 Uji Regresi Linear Sederhana ..... 48

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep ..... 28

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan noverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq & Anshori, 2017). Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain (Sinaga, 2017).

Secara alami, kita adalah makhluk sosial dan itu berarti kita selalu berbicara satu sama lain. Pesan dan informasi ditransfer agar informasi dan pesan tersampaikan melalui tindakan komunikasi (Soyomukti, 2012). Ketika komunikator (pengirim pesan) menyampaikan pesan kepada komunikan (penerima pesan) melalui saluran tertentu, komunikator menerima umpan balik yang mempengaruhi komunikan. Tidak boleh ada kesalah pahaman antara anggota organisasi dalam berkomunikasi dalam suatu organisasi dan agar tercapai tujuannya, yang mungkin melibatkan pengembangan perpustakaan, jika ingin dicapai. Tanpa adanya komunikasi kemungkinan informasi/pesan yang dapat, tidak akan tersampaikan dan tidak akan berjalan lancar.

Seorang pustakawan di Universitas Sumatera Utara harus mampu berkomunikasi secara jelas dan akurat dengan pengguna perpustakaan agar dapat

memberikan pelayanan yang terbaik. Karena perpustakaan harus memberikan pelayanan yang luar biasa untuk menjaga persepsi pengunjung/pengguna yang baik terhadap lembaga dan pustakawannya. Sampai batas tertentu, kegiatan perpustakaan dapat dinilai dari kualitas layanan mereka. Untuk memberikan pelayanan prima, seorang pustakawan harus mampu berhubungan secara efektif dengan orang lain baik secara personal maupun profesional.

Menurut Effendy, tindakan mempengaruhi perilaku orang lain secara langsung atau tidak langsung melalui penggunaan media untuk membantu penyelesaian tugas-tugas yang diperlukan adalah apa yang dimaksud dengan komunikasi. Orang dapat saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, sesuai dengan persyaratan jumlah dan kualitas dalam waktu singkat (komunikasi interpersonal) (Gumay & Seno, 2018). Dengan menggunakan komunikasi interpersonal Perpustakaan Universitas Sumatera Utara tidak akan terdapat hambatan dan rintangan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang menyangkut layanan kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara memiliki 72 pegawai termasuk pimpinan, dan tidak semua pegawai perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan. Diantaranya, 44 pegawai memiliki latar belakang pendidikan S2, S1 dan D3 perpustakaan. 9 pegawai memiliki latar belakang pendidikan S1 dan D3 lainnya seperti ilmu komputer, ekonomi, sastra inggris dan sastra melayu. 18 pegawai berlatar belakang pendidikan sekolah menengah atas (SMA), bahkan ada pegawai yang berlatar belakang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Untuk mencapai tujuan utama

perpustakaan yaitu kepuasan pengguna yang tinggi, hubungan positif antara pustakawan dan pengguna/pengunjung perpustakaan harus dipelihara di seluruh tahapan operasional Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU).

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa, ada beberapa kasus perpustakaan yang terjadi, antara lainnya, Perpustakaan Universitas Sumatera Utara tidak menyediakan layanan yang lengkap bagi pengunjung/pengguna yang ingin mencari buku, contohnya pengguna perpustakaan masi ada yang kebingungan ketika mereka tidak dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan karena mereka tidak tahu ada OPAC dan tidak bisa mengaplikasikannya, bahkan ada yang kewalahan mencari informasi lebih di perpustakaan karena sifat angkuh pustakawan. Dan sejumlah pengunjung pertama kali ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) bingung harus berbuat apa. Untuk mengakses perpustakaan, pengguna harus meletakkan barang-barang mereka di loker sebelum masuk ke perpustakaan. Mereka memasuki perpustakaan dengan tas dan pergi tanpa meletakkan tas di loker yang sudah di sediakan. Seorang pustakawan menegur itu dengan suara tinggi seolah-olah dia merasa malu dan pengunjung perpustakaan lainnya kehilangan konsentrasi.

Tugas pustakawan adalah memberikan bantuan yang sopan kepada pengguna/pengunjung perpustakaan, dan perilaku seperti itu tidak boleh dibiarkan di perpustakaan. Akibat persepsi mereka yang kurang membantu dalam mencari informasi dan sikap apatis mereka terhadap pengguna perpustakaan di Universitas Sumatera Utara, mereka dinilai buruk dan minimnya kepedulian pustakawan terhadap pengguna/pengunjung perpustakaan. Layanan perpustakaan dirugikan

dengan kurangnya komunikasi antara pustakawan dengan pengguna perpustakaan, yang mengakibatkan pustakawan tidak dapat memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan pengguna. Untuk menyediakan layanan pengguna tingkat tinggi di perpustakaan, komunikasi interpersonal yang efektif adalah suatu keharusan. Tujuan mendasar dari perpustakaan dapat tercapai jika pustakawan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang kuat. Melihat dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melihat dan meneliti seberapa efektif pustakawan berkomunikasi satu sama lain di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan menggunakan *humanistic models*.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Dalam memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada komunikasi interpersonal pustakawan dengan tujuan untuk melayani pengguna dalam menciptakan efektivitas komunikasi interpersonal yang didasarkan pada *humanistic models* di antaranya berupa keterbukaan (*openness*), sikap positif (*positiveness*), sikap mendukung (*supportiveness*), empati (*empathy*), dan kesetaraan (*equality*).

## 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas maka dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah yang ada pada penelitian ini ialah, bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan berdasarkan *humanistic models* pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan berdasarkan *humanistic models* pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran untuk keefektifan komunikasi interpersonal pegawai perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca tentang komunikasi interpersonal pegawai di perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadi bahan bacaan dan referensi dalam penelitian selanjutnya tentang komunikasi interpersonal.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II URAIAN TEORITIS**

Merupakan uraian teoritis yang memaparkan tentang efektivitas, komunikasi antarpersonal, *humanistic models*, dan komunikasi interpersonal berdasarkan *humanistic models.*

**BAB III METODE PENELITIAN**

Proses pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi serta waktu penelitian semuanya termasuk dalam kategori ini. Ini juga mencakup metodologi penelitian dan kerangka kerja konseptual. Ini juga mencakup definisi populasi dan sampel.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Disertai berisi pembahasan yang memaparkan tentang penelitian, temuan hasil, dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan kutipan yang di ambil dari buku, jurnal/artikel dan internet.

# BAB II

# URAIAN TEORITIS

## 2.1 Efektivitas

Beberapa ahli, seperti Komariah dan Triatna, mendefinisikan efiktivitas menunjukkan ketercapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Mulyasa efektivitas merupakan tentang keberhasilan sebagai "sejauh mana organisasi berhasil dalam pengadaan dan pemanfaatan sumber daya, serta sejauh mana individu yang melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang diinginkan". Prawirosantono mendefinisikan efektivitas sebagai "indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan atau perbedaan antara apa yang dilakukan dan apa yang diantisipasi" (Mesiono, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas sebagai adanya pengaruh, gagasan, dan kesan yang dapat menimbulkan hasil (seperti usaha dan tindakan) (Mulyadi, 2017). Bisa juga diartikan efektif adalah mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam berkomunikasi (Hardiyanto, 2019).

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan atau pencapaian dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana, baik yang dilakukan oleh perorangan, organisasi atau lembaga, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga ahli yang memiliki keahlian yang memadai dan pendanaan yang dapat diakses (Mesiono, 2018). Untuk mencapai komunikasi yang efektif, perlu diterapkan strategi dan metode komunikasi yang tepat. Strategi komunikasi yang sukses harus dipertimbangkan dan diterapkan pada setiap tahap proses komunikasi (Suryani, 2013).

## 2.2 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang paling efektif yang didalamnya terdapat seorang komunikator dan komunikan yang saling melakukan komunikasi demi tersampainya sebuah pesan yang mampu mengubah pola pikir, sikap dan perilaku seseorang yang bersifat secara langsung sehingga komunikator dapat mengetahui bagaimana tanggapan dan respon komunikan di saat itu juga (Simanjuntak & Nasution, 2017). Menurut sejumlah ahli, berinteraksi dengan baik dengan orang lain melibatkan proses mengubah perilaku sendiri. Komunikasi, menurut Hovland, adalah "sarana untuk mempengaruhi perilaku individu lain (prosedur untuk memodifikasi perilaku manusia lain)" (Effendy, 2009). Sebuah sumber ide mengkomunikasikannya kepada satu atau lebih penerima untuk mempengaruhi perilaku mereka, menurut definisi komunikasi Everett M. Rogers (Cangara, 2014).

Sifat komunikasi antarpribadi memerlukan respon yang cepat, karena sifatnya yang dialogis. Sebagai alternatif, komunikator mungkin menawarkan komunikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin dalam suasana yang tidak mengancam. *Dyadic communication* (komunikasi antara dua orang) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis komunikasi interpersonal yang terjadi ketika dua orang sedang berbicara secara tatap muka (*face to face*). Dimungkinkan bagi orang untuk berkomunikasi satu sama lain baik secara langsung atau melalui telepon. Contohnya obrolan *video call* di *Whatsapp*, serta rapat *Zoom Meeting*. Sifat timbal balik dari komunikasi interpersonal membedakannya dari bentuk komunikasi lainnya (komunikasi dua arah).

Ada sejumlah ahli komunikasi interpersonal yang meyakini bahwa “komunikasi interpersonal” adalah komunikasi yang terjadi antara dua individu yang sebelumnya telah menjalin hubungan, orang-orang yang terkait dalam beberapa hal (Pantow et al., 2017). Yang dimaksud dengan “komunikasi interpersonal” oleh Irwansyah adalah komunikasi antara satu orang dengan orang lain dalam suatu masyarakat atau organisasi (baik untuk tujuan bisnis maupun non-komersial), dengan menggunakan sarana komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami (informal) untuk mencapai tujuan tertentu (Irwansyah, 2017). Komunikasi yang berlangsung tatap muka dan memungkinkan setiap peserta untuk secara instan memahami perasaan orang lain, baik secara lisan maupun non-verbal, itulah yang disebut Mulyana sebagai “komunikasi antarpribadi (Mulyana, 2000).

Komunikasi interpersonal didefinisikan oleh Nurani sebagai hubungan antara individu dan individu lain di mana simbol-simbol pesan berhasil digunakan, terutama dalam konteks komunikasi manusia ke manusia melalui bahasa (Soyomukti, 2012). Bagi MeDavid dan Harari, komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi dan pesan antara dua orang atau lebih, sedangkan bagi Devito, komunikasi interpersonal adalah tindakan mengirim dan menerima pesan antara dua individu atau lebih (Maulana & Gumelar, 2013). Komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai setiap pertukaran informasi atau pesan yang terjadi antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan), baik tatap muka, langsung atau melalui penggunaan media untuk menyampaikan informasi atau suatu pesan.

### 2.2.1 Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah konsep yang kompleks, dan dapat disimpulkan bahwa ada sejumlah elemen yang harus ada agar percakapan berhasil tentang sesuatu. Komunikasi interpersonal menurut Suranto memiliki komponen sebagai berikut:

a. Sumber/komunikator adalah seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk berkomunikasi, yaitu keinginan untuk berbagi keadaan batinnya sendiri (baik emosional maupun informasional). Komunikator adalah orang yang bertugas menciptakan, merumuskan, dan menyampaikan pesan kepada orang lain dalam konteks interpersonal.
b. Kegiatan pengkodean internal komunikator melibatkan pemilihan simbol, baik verbal maupun nonverbal, menurut aturan tata bahasa dan disesuaikan dengan karakteristik komunikan yang dipertimbangkan.
c. Saat anda menyusun sesuatu berdasarkan anturan, anda membuat pesan. Simbol nonverbal dan verbal, serta kombinasinya, membentuk pesan, yang menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dalam proses komunikasi. Pesan adalah bagian terpenting. Komunikator harus terlebih dahulu mengirimkan pesan agar dapat diterima dan dipahami oleh penerima.
d. Saluran adalah saluran fisik yang digunakan untuk membawa informasi dari satu lokasi ke lokasi lain atau untuk menghubungkan orang satu sama lain pada tingkat umum. Ketika komunikasi tatap muka tidak

memungkinkan, orang-orang mengandalkan alat komunikasi lain sebagai gantinya.

e. Penerima/komunikan adalah seseorang yang menerima, memahami, dan menafsirkan suatu komunikasi. Komunikasi interpersonal melibatkan pengirim dan penerima sebagai partisipan aktif. Penerima tidak hanya menerima pesan, tetapi juga menafsirkannya dan memberikan umpan balik. Komunikator akan mengetahui seberapa efektif komunikasi mereka setelah menerima umpan balik dari audiens target mereka dan menentukan apakah kedua belah pihak memahami apa yang mereka katakan atau tidak.
f. Ini adalah tanggung jawab penerima untuk memecahkan kode pesan. Menerima berbagai jenis data dalam bentuk mentah, seperti kata-kata dan simbol, melalui indera memberikan penerima kesempatan untuk mengubah fakta ini menjadi pengalaman yang bermakna. Dimulai dengan proses sensorik, yaitu mekanisme di mana indera mendeteksi rangsangan, kita akan berkembang secara bertahap, hal yang penerima telah memilih untuk digunakan sebagai tanggapan terhadap pesan.
g. Respon positif, netral, dan negatif semuanya mungkin. Ketika komunikator yang dibutuhkan digunakan, respons positif diterima. Respons netral adalah respons di mana keinginan komunikator tidak diterima atau ditolak oleh penerima. Ketika respon yang diberikan bertentangan dengan apa yang diinginkan komunikator, ini disebut sebagai reaksi negatif.

h. Karena harus diidentifikasi dan dipelajari, gangguan seperti kebisingan atau hambatan lainnya harus diperhatikan. Sebuah sistem komunikasi dapat mengalami *noise* di salah satu bagian komponennya. Apa pun yang menyebabkan gangguan atau gangguan dalam transmisi dan penerimaan komunikasi, termasuk yang bersifat fisik dan *psikologis*, disebut sebagai "kebisingan".

i. Konteks komunikasi selalu berlangsung dalam konteks tertentu, dan setidaknya ada tiga dimensi yang perlu diperhatikan: lokasi, waktu, dan nilai. Pengaturan fisik dan aktual di mana komunikasi berlangsung, seperti ruangan, halaman, dan jalan, disebut sebagai "konteks ruang". Konteks temporal berkaitan dengan jangka waktu selama komunikasi itu dilakukan, misalnya pagi, siang, sore, dan malam. Di antara nilai-nilai sosial dan budaya yang mempengaruhi lingkungan komunikasi adalah adat dan situasi rumah serta norma-norma sosial, etika, dan sopan santun, untuk beberapa nama (Suranto Aw, 2011).

Komunikasi antarpribadi dapat dianggap sebagai langkah pertukaran makna antar individu. Ini adalah kesimpulan logis yang dapat diperoleh dari informasi yang baru saja disajikan. Ada dua orang yang berkomunikasi satu sama lain yaitu sumber dan penerima. Menggunakan saluran, sumber mengenkripsi data untuk menghasilkan dan mengembangkan formula. Setelah penerima menerjemahkan pesan, penerima mengirimkan kembali tanggapan atau umpan balik. Agar komunikasi dapat berlangsung, komunikasi harus berlangsung dalam konteks

tertentu, seperti konteks waktu. Hambatan dapat terjadi pada sumber, *econding*, *decoding*, salura, pesan, serta pada penerimaan.

### 2.2.2 Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Karena berlangsung secara real time dan baik komunikator maupun komunikan dapat melihat jawaban satu sama lain, dialog merupakan bagian penting dari komunikasi interpersonal. Efektivitas komunikasi dapat dinilai segera setelah percakapan terjadi berkat metode ini. Menurut Richard L. Weaver II, sebagaimana dijelaskan oleh (Budyatna, 2011), ada delapan karakteristik komunikasi interpersonal. Inilah ciri-cirinya:

a. Libatkan setidaknya dua orang. Setidaknya ada dua orang yang terlibat dalam komunikasi interpersonal. Sangat penting untuk diingat bahwa komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang yang sama-sama partisipan dalam kelompok orang yang lebih besar, Weaver percaya, jika kita mendefinisikan komunikasi interpersonal dalam hal jumlah orang yang terlibat, katanya. Komunikasi interpersonal terjadi ketika dua orang dalam kelompok yang lebih besar mencapai kesepakatan tentang subjek atau objek tertentu.
b. Ada semacam tanggapan atau umpan balik. Komunikasi interpersonal sangat bergantung pada umpan balik. Ketika seseorang menerima pesan dari pembicara, pembicara menerima umpan balik dari penerima. Umpan balik langsung hampir biasanya ditawarkan dalam beberapa cara dalam kontak interpersonal. Ketika itu terjadi di alam, seringkali cepat, taktil, dan tampaknya tak terbatas. Ketika ada hubungan langsung antara pengirim

dan penerima, komunikasi ditandai dengan komunikasi interpersonal yang dipersonalisasi.

c. Tidak perlu bertemu tatap muka untuk menyelesaikan tugas ini. Untuk melakukan percakapan yang bermakna dengan orang lain, Anda tidak harus bertemu muka dengan mereka. Ketika dua orang telah menjalin kontak interpersonal dan saling pengertian, kehadiran fisik komunikator tidak dianggap kritis. Itu tidak optimal, tetapi dalam situasi komunikasi interpersonal tidak selalu demikian, menurut Weaver ketika berbicara tanpa koneksi tatap muka.
d. Tujuan yang ditentukan tidak diperlukan. Komunikasi pribadi tidak harus direncanakan atau disadari di pihak pembicara atau penulis. Ada banyak cara orang menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang-orang di sekitarnya, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.
e. Memiliki efek pada orang lain dalam beberapa cara. Komunikasi interpersonal yang otentik mengharuskan pesan diterima oleh penerima yang dituju. Dampaknya tidak harus cepat dan jelas, tetapi tetap harus terjadi.
f. Tidak perlu menggunakan atau menggunakan kata-kata. Manusia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara nonverbal, seperti melalui bahasa tubuh.
g. Dipengaruhi oleh lingkungan Disebut konteks karena mencakup segala sesuatu yang terjadi sebelum dan sesudah interaksi komunikasi. Konteks

memiliki dampak langsung pada harapan peserta, makna yang mereka ambil dari pengalaman mereka, dan tindakan mereka selanjutnya.

h. Terkena atau rentan terhadap kebisingan. Setiap kombinasi input atau sensorik yang mengganggu transmisi informasi disebut sebagai "noise".

Komunikasi antarpribadi didefinisikan oleh fakta bahwa itu hanya membutuhkan sejumlah kecil peserta, serta kapasitas untuk memberikan umpan balik antara komunikator dan penerimanya. Komunikasi interpersonal dapat berlangsung baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui *telephone* atau *internet*) (melalui komunikasi nonverbal). Komunikasi nonverbal dapat digunakan dalam komunikasi interpersonal agar memiliki dampak pada orang-orang yang berpartisipasi dalam percakapan.

### 2.2.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal bertujuan antara lain:

1. Komunikasi interpersonal bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut: Memunculkan respons emosional pada orang lain. Indikator seberapa efektif proses komunikasi berjalan dapat dilihat di sini. Pertimbangkan apa yang akan terjadi jika Anda berkomunikasi dengan seseorang dan tidak mendapatkan umpan balik. Apa yang harus anda lakukan jika anda mengirim SMS kepada seseorang dan mereka tidak merespons?
2. Harapan yang masuk akal yang harus kita miliki setelah mengenal seseorang yang dengannya kita sulit mengobrol secara terbuka.
3. Mempengaruhi orang dengan cara yang meyakinkan diperlukan bagi Anda untuk menerapkan pengaruh terhadap lingkungan sosial. Iklan yang

ditujukan untuk membujuk orang lain, misalnya, adalah ilegal (Maulana & Gumelar, 2013).

### 2.2.4 Hambatan dalam Komunikasi Interpersonal

Ketika kita mencoba yang terbaik untuk berkomunikasi dengan sukses, ada sejumlah alasan mengapa upaya kita gagal. Tidak selalu mudah untuk berkomunikasi secara efektif karena beberapa rintangan. Menurut Einsberg, seperti yang disebutkan Liliweri, komunikasi yang baik terhambat oleh empat hambatan berikut.

a. Hambatan di jalan Terlepas dari kenyataan bahwa kita sering dihadapkan dengan komunikasi yang tidak memadai, setiap tahap proses komunikasi sangat penting untuk efektivitasnya.
b. Hambatan kemajuan dalam bentuk fisik merupakan salah satu hambatan terpenting dalam komunikasi interpersonal. Karena jarak ribuan kilometer antara pengirim dan penerima (walaupun bisa diatasi dengan sarana teknologi), orang tidak bisa berinteraksi dengan cepat dan bebas.
c. Batas semantik memberikan tantangan yang signifikan. Ada hambatan linguistik antara pengirim dan penerima komunikasi karena perbedaan bahasa.

Hambatan dalam bentuk masalah psikologis ketika datang ke batas-batas psikologis dan sosial, kita dapat menyepakati tiga hal, bidang pengalaman, filter psikologis dan jarak (jarak antara orang-orang) (Liliweri et al., 2015). Suranto berpendapat bahwa komunikasi interpersonal tidak efisien karena faktor-faktor berikut:

a. Keengganan untuk menaruh kepercayaan pada orang yang berkomunikasi tidak otoritatif.
b. Mempertimbangkan kurangnya kesadaran akan latar belakang sosial budaya, nilai sosial dan budaya yang ada dalam suatu komunitas atau masyarakat agar komunikator dapat menyampaikan pesan dengan benar dan tidak bertentangan dengan norma sosial budaya yang berlaku.
c. Ketidak mampuan untuk memahami dan menghargai karakteristik individu komunikan. Komunikator harus menyadari karakteristik audiens mereka, seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan sebagainya agar dapat berkomunikasi secara efektif.
d. Untuk menghindari sikap apatis dan penolakan, sangat penting untuk menghilangkan bisa yang buruk dan prasangka yang tidak menguntungkan antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi.
e. Komunikasi dalam komunikasi satu arah terbatas pada pertukaran satu arah antara komunikator dan komunikan, tanpa komunikan memiliki pilihan untuk mencari klarifikasi tentang masalah apa pun yang mungkin muncul.
f. Gagal memilih media yang tepat untuk komunikasi, komunikan mungkin memiliki masalah dalam memahami pesan.

Asal-usul sosio-kultural sering menimbulkan pandangan yang berbeda karena semakin besar perbedaan budaya, semakin umum pengalaman antara dua orang (Suranto Aw, 2011). Dari uraian di atas, jelas bahwa ada berbagai macam hambatan untuk komunikasi interpersonal yang efektif.

## 2.3 *Humanistic Models*

Sebagai gagasan umum, "humanistik" mengacu pada berbagai makna tergantung pada konteksnya. Interpretasi humanistik wacana keagamaan dapat menolak tujuan supernatural atau transendental demi penemuan ilmiah dan diskusi logis sebagai dasar pemahaman mereka tentang kemajuan manusia. Namun, istilah humanistik mengacu pada fokus pada nilai-nilai kemanusiaan yang tidak berasal dari alam surgawi. Ada perbedaan yang jelas antara studi akademis humanisme dan studi peradaban manusia, seperti studi budaya Yunani dan Romawi (Qodir, 2017). Manusia adalah subjek kajian utama dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), yang menggambarkan sekolah sebagai salah satu yang memperjuangkan hubungan manusia dan rasa kemanusiaan (Solichin et al., 2019).

Sementara pada paradigma humanistik atau paradigma kemanusiaan sama dengan memiliki model atau pendekatan humanistik yang sama, *humanistic models* atau pendekatan humanistik berbeda dari keduanya. Kaum humanis percaya bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab pribadi atas tindakan dan konsekuensi dari keberadaan mereka sehari-hari. Mereka juga dapat memilih untuk menyesuaikan pikiran dan tindakan mereka. Menurut sudut pandang humanistik, orang adalah individu yang unik yang harus dilihat secara keseluruhan. Kehidupan kita sebagai manusia dicirikan oleh kemampuan kita untuk mengalami spiritualitas, kemampuan kita untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas kesejahteraan kita sendiri, dan kemampuan kita untuk bebas. Keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan adalah

beberapa ciri umum dari metode humanistik (juga dikenal sebagai "pendekatan lunak") (Devito, 2011).

Artinya pendekatan humanistik merupakan strategi psikologi yang menitik beratkan pada psikologi masyarakat. Strategi ini berfokus pada peristiwa, terutama bagaimana orang membangun diri mereka sendiri untuk berhasil. Guru yang menganut pandangan dunia humanistik memfokuskan pelatihan mereka pada pengembangan kemampuan positif ini, yang dikenal sebagai potensi manusia. Daripada menekankan pengembangan kepribadian individu, pendekatan humanistik berfokus pada membantu orang itu tumbuh menjadi diri mereka sendiri yang unik. Strategi ini berfokus pada bagaimana orang mengembangkan diri untuk mencapai perbuatan baik.

## 2.4 Komunikasi Interpersonal berdasarkan *Humanistic Models*

Menurut Devito, ada lima aspek yang menentukan ciri-ciri komunikasi interpersonal yang efektif yakni (Devito, 2011).

### 2.4.1 Keterbukaan (*openess*)

Komunikasi antar organisasi mengalami penurunan di tiga dari empat domain yang diteliti. Komunikator antar organisasi perlu membuat diri mereka tersedia bagi mereka yang bekerja dengan mereka. Orang harus segera mulai menerapkan semua aturan hidup mereka, terlepas dari apakah ini benar. Penting bagi komunikator untuk mampu merespon dengan cepat terhadap rangsangan yang masuk, yang di tujukan pada bagian kedua dari pemahaman. Percakapan peserta yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap biasanya dianggap pembuat onar. Aspek ketiga menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran (Bochner & Kelly). Sulit untuk

menerima bahwa tindakan dan kata-kata orang lain adalah "milik" terhadap anda dan bahwa anda harus berhati-hati terhadap mereka selama proses ini. Menggunakan frasa "saya katakan" adalah cara yang paling efisien untuk menyampaikan tanggung jawab saat ini (kata ganti orang pertama tunggal).

> *In interpersonal communication, the phrase "openness" encompasses at least three traits. A person's willingness to reveal information about themselves that would otherwise be kept private is the first step towards a person's willingness to self-disclose. In addition, openness may be characterized as a willingness to answer honestly when other people say something to one's face. Third, being open means taking responsibility for one's own feelings and ideas.*

(Dalam komunikasi interpersonal, keterbukaan dapat digunakan setidaknya pada tiga aspek. Dalam kasus pertama, kesediaan untuk mengungkapkan diri mengacu pada kesediaan Anda untuk mengungkapkan detail tentang diri Anda yang biasanya dirahasiakan jika pengungkapannya sesuai. Kedua, bersikap terbuka berarti Anda siap untuk menanggapi dengan jujur isyarat dari orang lain. Definisi alternatif dari keterbukaan adalah "perasaan dan pemikiran).

### 2.4.2 Empati (*Empathy)*

Kapasitas seseorang untuk mengetahui apa yang dialami orang lain pada saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu dan melalui mata orang lain itu, dicirikan oleh Henry Backrack sebagai empati, menurut Backrack Sympathy, di sisi lain, adalah rasa empati terhadap orang lain yang berada dalam situasi sulit, seperti anggota keluarga atau teman. Untuk memiliki empati, seseorang harus merasa seolah-olah mereka berada dalam situasi yang sama dengan orang yang mereka empati dan mengalami perasaan mereka dengan cara yang sama. Langkah pertama untuk membangun empati terhadap orang lain adalah menolak kebutuhan untuk

mengevaluasi, mengkritik, menafsirkan, dan mengutuk. Tidak ada alasan lain selain bahwa mereka biasanya menghalangi kemampuan kita untuk memahami, perasaan ini dianggap "jahat". Semakin banyak anda tahu tentang seseorang, anda akan semakin diperlengkapi untuk melihat dan merasakan apa yang sedang dialami orang itu. Ini termasuk belajar tentang keinginan dan pengalamannya serta kemampuan dan kekhawatiran mereka. Berusahalah untuk memahami mengapa orang tersebut merasakan apa yang mereka rasakan. Sebelum mendorong orang lain untuk berbicara, pastikan Anda memahami sudut pandang mereka dengan mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi. Sebagai tahap terakhir, cobalah untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain.

> *Empathy is one of the most difficult communication abilities to acquire. It is possible to empathize with someone without losing sight of your identity as an individual by experiencing what the other person is feeling from their perspective. Comparatively, to sympathize is to feel sorry for or regret one's own faults.*

(Salah satu keterampilan yang paling sulit dikuasai dalam komunikasi interpersonal adalah mampu berempati dengan orang lain. Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain tanpa meninggalkan identitas pribadi Anda. Bersimpati, sebaliknya, adalah merasakan agar orang tersebut merasa kasihan pada orang tersebut).

### 2.4.3 Sikap Mendukung (*Supportiveness)*

Seperti yang didefinisikan oleh Jack Gibb dan rekan-rekannya, kontak interpersonal yang efektif membutuhkan sikap membantu (*supportiveness*) dalam hubungan tersebut. Ini tidak bisa terjadi di lingkungan yang tidak mendukung wacana yang terbuka dan saling menghormati. Untuk menunjukkan dukungan

kami, (1) kami harus deskriptif daripada evaluatif, (2) spontan daripada strategis, dan (3) berhati-hati daripada terlalu percaya diri.

a. Demi menumbuhkan sikap membantu, suasana deskriptif daripada evaluatif lebih disukai.
b. Suasana yang mendukung dapat diciptakan melalui spontanitas, sebuah teknik yang mendorong improvisasi. Tidak mengherankan bahwa mereka yang terbuka dan jujur dalam komunikasi mereka juga jujur dan terbuka dalam reaksi mereka.
c. Sukacita yang tidak masuk akal. Ini berarti bersikap berpikiran terbuka, bersedia mendengarkan dan mengevaluasi pendapat yang berlawanan, serta mampu mengubah pendirian jika perlu. Alih-alih hanya mengandalkan keyakinan seseorang, suasana yang mendukung dapat diciptakan melalui proposisionalisme.

*Building a sense of supportiveness has a lot to do with your ability to be both (1) descriptive rather than judgmental, (2) as well as privisional rather than certain.*

(Dukungan sebuah konsep yang berutang banyak dipupuk oleh Anda menjadi (1) deskriptif daripada evaluatif dan (2) privisional daripada pasti).

### 2.4.4 Sikap Positif (*Positiveness)*

Setidaknya dua cara di mana kita dapat menyampaikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal adalah dengan (1) mengekspresikan sikap positif kita sendiri dan (2) mendorong teman-teman kita untuk melakukan hal yang sama.

a. Mentalitas dan pandangan seseorang. Komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap orang lain. Sebagai langkah

awal, mereka yang memiliki persepsi diri yang positif lebih cenderung untuk terlibat dalam interaksi sosial. Sentimen buruk seseorang tentang diri mereka sendiri terus-menerus dikomunikasikan kepada orang lain, yang kemudian dapat mengembangkan perasaan negatif yang sama tentang diri mereka sendiri seperti yang mereka lakukan terhadap orang lain. Berbagi perasaan yang baik dengan orang lain mendorong orang lain untuk berpikir tentang seberapa percaya diri mereka dalam bakat mereka sendiri serta perasaan positif mereka sendiri.

b. Sebuah sikap ceria yang lebih baik digambarkan sebagai dorongan (*stroking*). Salah satu istilah yang paling signifikan dalam analisis transaksional, serta dalam kontak manusia sehari-hari, adalah "dorongan". Hal ini dijelaskan sebagai berikut, ketidak pedulian adalah kebalikan dari perilaku yang menciptakan rasa hormat terhadap kehadiran dan nilai orang lain, terlepas dari apakah mereka ada atau tidak.

*It is possible to transmit positivity through interpersonal communication by (1) speaking positive attitudes and (2) complimenting the individual with whom you are communicating. Possess an optimistic outlook.*

(Anda dapat mengomunikasikan kepositifan dalam komunikasi interpersonal setidaknya dengan dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) memuji orang yang berinteraksi dengan Anda).

### 2.4.5 Kesetaraan (*Equality)*

Ada kemungkinan ketidak adilan dalam setiap pengaturan. Yang satu mungkin lebih cerah, lebih kaya, lebih cantik atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Mereka mungkin lebih intelektual, tidak ada dua orang yang pernah

sepenuhnya setara dalam semua aspek kehidupan mereka. Terlepas dari perbedaan ini, komunikasi antarpribadi lebih berhasil ketika lingkungan lebih setara sifatnya. Pengakuan implisit bahwa kedua belah pihak sama-sama berguna dan berharga, serta pengakuan bahwa masing-masing pihak memiliki sesuatu yang signifikan untuk diberikan. Berikut adalah dua contoh dari apa yang akan di lihat:

- "Bisakah Anda memberi tahu saya kapan Anda ingin belajar cara mendapatkan tiket pesawat?" "Apakah aku harus melakukan semuanya?"
- "Salah satu dari kita harus pergi duluan dan memesan penerbangan." Jadi, apakah Anda ingin saya yang mengurusnya, atau Anda ingin menanganinya sendiri?”

> *In this day and age, equality is a highly sought-after feature. Inequality is virtually always present in any given situation. As a result, one person is going to be better at something than the other. There is no such thing as a person who is exactly like another.*

(Kesetaraan adalah karakteristik yang khas. Dalam situasi apa pun, mungkin ada beberapa ketidaksetaraan. Satu orang akan lebih pintar, lebih kaya, lebih tampan atau lebih atletis. Tidak ada dua orang yang benar-benar sama dalam segala hal).

Untuk memiliki komunikasi interpersonal yang baik, seseorang harus memiliki keterampilan yang tercantum di atas. Menurut Devito (1995) , ada 5 faktor atau cara berkomunikasi yang sukses dan baik untuk menciptakan efektivitas komunikasi interpersonal berdasarkan *Humanistic models* yaitu *Openess, Empathy, Supportiveness, Positiveness* dan *Equality*. Komunikasi dapat berhasil dalam konteks apa pun jika karakteristik ini dan berbagai aspek budaya komunikasi diperhitungkan. Akibatnya, penting untuk melatih ruang gerak sambil menggunakan praktik terbaik komunikasi interpersonal.

## 2.5 Keterampilan Komunikasi Interpersonal bagi Pustakawan

Dalam ranah perpustakaan, layanan yang diberikan oleh pustakawan dianggap sebagai jantung dan jiwa lembaga. Seperti dilansir Yusup, Eastabrook pernah membandingkan pustakawan dengan operator telepon, dengan operator telepon yang dipercayakan untuk menghubungkan sumber informasi dengan klien mereka kapan saja, siang atau malam. Saat ini sedang berlangsung, komunitas pengguna dianalogikan dengan penelepon yang mencoba untuk mendapatkan hasil terbesar yang mungkin terkait dengan lingkungan item informasi yang diberikan (Yusup, 2009).

Kualitas layanan perpustakaan menentukan baik tidaknya perpustakaan, karena aspek layanan ini berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Pustakawan merupakan peserta aktif dalam kegiatan pelayanan, artinya kualitas pustakawan berdampak langsung pada kualitas pelayanan perpustakaan. Kapasitas untuk berbicara dalam skenario ini, komunikasi interpersonal, sangat penting karena pustakawan akan berhubungan dekat dengan pelanggan perpustakaan selama masa kerja mereka. Efektivitas pustakawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya akan ditentukan oleh kemampuan pustakawan atau spesialis informasi untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Komunikasi interpersonal akan berhasil jika dilakukan dengan menggunakan berbagai kemampuan. Menurut Suranto, ada banyak bakat yang harus dipelajari agar bisa berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain (Suranto Aw, 2011).

a. Kemampuan berkomunikasi
b. Kemampuan untuk Menginterogasi
c. Kecakapan Komunikasi dan Pembukaan Pintu
d. Menjaga Kesopanan dan Kesopanan
e. Teknik Meminta Maaf yang Efektif Saat Merasa Bersalah
f. Reaksi dan Tanggung Jawab Segera
g. Memperhatikan dan Menunjukkan Kepedulian
h. Tunjukkan Empati
i. Perhatian

Kemampuan komunikasi seorang pustakawan, sebagaimana dijelaskan di atas, akan menghasilkan kepuasan pengguna, dan pustakawan akan dianggap berhasil dalam pekerjaannya jika pengguna puas dengan layanan yang ditawarkan oleh pustakawan.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, hingga uraian teoritis yang telah di buat, maka hipotesis pada penelitian ini adalah.

**Ha:** Komunikasi interpersonal efektif dilakukan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models.*

**Ho:** Komunikasi interpersonal tidak efektif dilakukan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models.*

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif tujuannya untuk mengkarakterisasi efisiensi komunikasi interpersonal berdasarkan prinsip humanistik di perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Sugiyono menyebutnya sebagai metode penelitian “konvensional”. Untuk keperluan definisi ini, "teknik ilmiah" adalah salah satu yang memenuhi persyaratan ilmiah empiris konkret objektif terukur logis, arena kemampuannya untuk memberikan berbagai penemuan ilmiah dan teknis baru, metode ini juga dikenal sebagai "metode penemuan." Teknik kuantitatif disebut karena data penelitian disajikan secara numerik dan statistik digunakan dalam pengujian data ini (Sugiyono, 2013).

## 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antara variabel yang telah disusun berdasarkan pendeskripsian dari berbagai teori. Dari teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut maka akan dianalisis secara tersistematis dan kritis, sehingga menghasilkan kembali kesimpulan sementara mengenai hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Berikut kerangka konsep yang telah disusun pada penelitian ini, yaitu Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan berdasarkan *Humanistic Models* pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

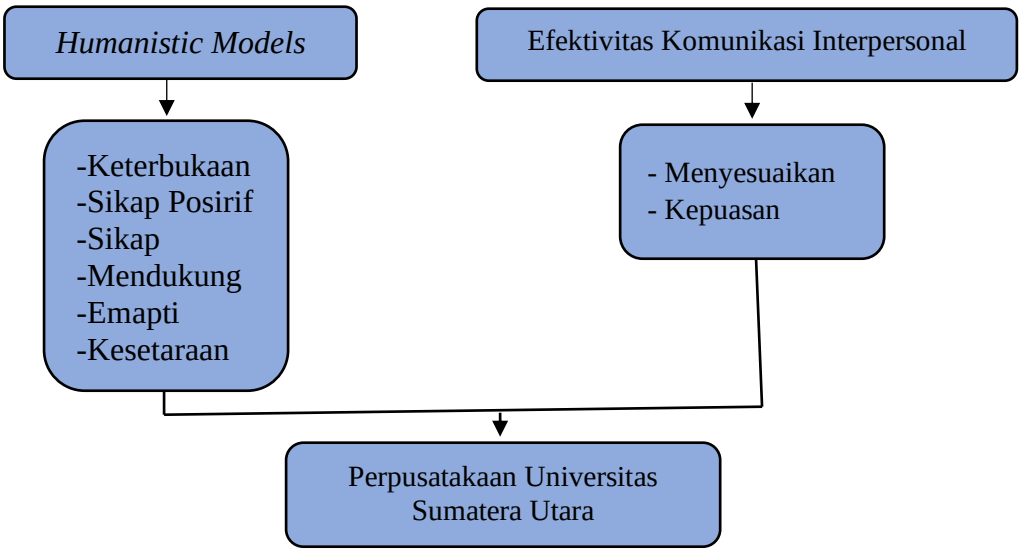


## 3.3 Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah abstraksi yang dideskripsikan dalam kata-kata sehingga akan membantu dalam memahami variabel yang ada. Terdapat dua variabel pada kerangka konsep di atas yaitu efektivitas komunikasi interpersonal dan *humanistic models*. Berikut defenisi dari variabel tersebut yaitu,

a. Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Efektivitas komunikasi interpersonal terjadi jika dua individu atau lebih yang sedang berinteraksi mencapai pengertian atau persepsi terhadap sesuatu yang sama. Pada akhirnya, komunikasi tersebut akan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan berdasarkan hal tersebut, tercapailah efektivitas komunikasi interpersonal (Rakhmat, 2000).
b. *Humanistic Models.* Dalam kamus Bahasa Indonesia, humanisme atau *humanistic* adalah aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan yang lebih baik, atau

paham yang menganggap manusia sebagai objek studi terpenting (Solichin et al., 2019).

c. Perpustakaan merupakan institusi yang menunjang Tridarma perguruan tinggi, bagi universitas ataupun institut, dan merupakan mitra bagi lembaga-lembaga lainnya baik formal maupun informal (Saleh, 2014).

## 3.4 Definisi Operasional

Dalam buku Sugiyono defenisi operasional yang terdapat dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sebuah objek, kegiatan, dan juga seseorang yang memiliki banyak variasi tertentu yang telah ditetapkan lalu dipelajari oleh penelitian dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasional**

| No | Uraian | Indikator |
|---|---|---|
| 1. | Variabel X<br>*Humanistic Models* | a. Keterbukaan<br>b. Sikap Positif<br>c. Sikap Mendukung<br>d. Empati<br>e. Kesetaraan |
| 2. | Variabel Y<br>Efektivitas Komunikasi Interpersonal | a. Menyesuaikan<br>b. Kepuasan |

Sumber: Olahan peneliti 2022

## 3.5 Populasi dan sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan petak generalisasi yang mencakup barang atau individu dengan fitur dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan dari mana kesimpulan dapat dibuat. Populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek dan fenomena alam lainnya. Lebih dari sekadar berapa banyak orang atau benda yang diselidiki, populasi mencakup semua

karakteristik subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah anggota aktif dalam perpustakaan Universitas Sumatera Utara yang berjumlah 7.833 orang (Sumber Perpustakaan USU).

### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian objek nyata yang memiliki karakteristik tertentu, sampel yang diambil dari populasi yang lebih luas harus benar-benar mewakili populasi. Sampel dapat juga dikatakan salah satu elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari populasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental* (sampel tanpa sengaja). Yang dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan faktor sponantanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteistik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus Taro Yamane untuk menentukan jumlah sampel dengan nilai presisi sebanyak 10% atau 0,1. Berikut cara penghitungannya.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

*n* = jumlah sampel  d = nilai presisi (sebanyak 10%)

N = jumlah populasi  1 = angka konstan

$$n = \frac{7833}{7833.(0,1)^2+1} = \frac{7833}{78,33+1} = \frac{7833}{79,33} = 98,74$$

Berdasarkan rumus Taro Yamane dapat diketahui jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 99 orang.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah contoh pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini (*nonprobability sampling*). Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai *Nonprobability Sampling* adalah metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data.

### 3.6.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden atau anggota aktif di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dan kemudian dijawab oleh responden. Strategi ini bekerja dengan baik ketika peneliti yakin dengan faktor-faktor yang akan diukur, serta apa yang diharapkan dari jawaban responden. Pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat digunakan untuk menyampaikan survei formal kepada responden dan dapat disampaikan kepada mereka melalui surat, email, faks atau melalui internet (Sugiyono, 2013).

### 3.6.2 Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebelum penelitian, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana proses penelitian yang akan di lakukan, serta hasil yang dapat di pahami secara konteksnya. Keuntungan observasi dibandingkan metode pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner dan wawancara, sudah jelas. Ketika berinteraksi dengan orang, seperti melalui wawancara dan survei, pengamatan tidak boleh terbatas pada orang saja, tetapi harus mencakup objek alam

lainnya seperti tumbuhan dan hewan juga. Proses observasi, menurut Sutrisno Hadi, terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Observasi dan memori dianggap sebagai dua kegiatan yang paling penting (Sugiyono, 2013).

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh dan menyajikan fakta dan informasi dalam bentuk buku, arsip, makalah, angka tertulis, dan gambar untuk membantu mempelajari suatu subjek dan sebagai bukti suatu penelitian (Sugiyono, 2013).

## 3.7 Teknik Analisi Data

Semua data dari semua responden atau sumber data lain harus dianalisis pada beberapa titik dalam studi kuantitatif. Untuk melakukan analisis data secara menyeluruh, berguna untuk mengatur data berdasarkan variabel dan kategori responden, mengumpulkan data dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang dianalisis, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan, atau menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang tidak memberikan rumusan hipotesis tidak menyelesaikan langkah terakhir (Sugiyono, 2013).

### 3.7.1 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Menggunakan rumusan korelasi *product moment* untuk menguji koefisien korelasi diantara dua variabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum_x 2 - (\sum x)^2\}\{n\sum_y 2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi *pearson product moment*  $x$ = Angka variabel X

$N$ = Jumlah individu  $y$ = Angka variabel Y

### 3.7.2 Uji Parsial (t)

Menguji signifikasi korelasi *product moment* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

*t* = t-hitung *n* = jumlah sampel

*r* = koefisien korelasi sederhana

### 3.7.3 Uji Skala Guilford

Menggunakan skala Guilford untuk melihat tinggi dan rendahnya korelasi, yaitu:

<0.119 = hubungan rendah

0.20 – 0.339 = hubungan rendah tapi pasti

0.40 – 0.669 = hubungan cukup berarti

0.70 – 0.889 = hubungan tinggi

>0.90 = hubungan tinggi sekali

### 3.7.4 Uji Determinasi

Menggunakan rumusan determinasi untuk mengetahui besaran persentase variabel X terhadap variabel Y, yaitu.

D = $(r_{xy})^2$ x 100%

Keterangan:

D = Jumlah responden

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi x dan y

### 3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk memperkirakan variabel satu dengan yang lainnya dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika variabel independen dirubah, berikut rumusnya.

$Y = a + b X$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan a = Konstanta atau jika X=0

X = Nilai variabel independent b = Koefisien regresi

## 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Tempat lokasi penelitian terdapat di perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) yang terletak di jalan Perpustakaan Nomor 1 Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara menjadi lokasi penelitian.

## 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) didirikan pada tahun 1970. Kemudian perpustakaan menjadi perpustakaan sentral yang dimulai dengan bergabungnya sejumlah perpustakaan fakultas dan pindah ke gedung baru yang diresmikan pada tanggal 2 Nopember 1987 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bila ditelusur kembali sejarah USU, perpustakaan pertama didirikan di lingkungan USU di Perpustakaan Fakultas Kedokteran 1952 dan kemudian disusul oleh Perpustakaan Fakultas Hukum 1954. Ketika itu USU masih merupakan sebuah Yayasan yang kemudian diserahkan kepada pemerintah serta diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri ke tujuh di Indonesia pada tanggal 20 Nopember

1957. Perpustakaan USU menempati sebuah gedung berlantai empat dengan luas sekitar 6.090 m2 yang terletak di tengah-tengah kampus.

Adapun Visi dan Misi dari Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU), yaitu:

**Visi Perpustakaan USU 2020-2024**

"Menjadi suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berada dalam tatran dunia global dan terkemuka dalam pelayanan terhadap Sivitas Akademikanya".

**Misi Perpustakaan USU 2020-2024**

"Menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi global dan layanan secara tepat waktu, tepat guna dan efektif untuk mendukung fungsi Tridharma USU melalui pengadaan dan penyediaan bahan perpustakaan serat membantu Mahasiswa dan Dosen sehingga menjadi terampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka".

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada mahasiswa/i Universitas Sumatera Utara yang aktif dalam anggota Perpustakaan Universitas Sumatera Utara sebanyak 99 orang. Kuesioner ini disebarkan langsung oleh peneliti ke anggota aktif perpustakaan melalui *whatsapp,* email dan masing-masing menyebarkannya ke anggota aktif lainnya, sehingga terperoleh berbagai data dari responden. Selanjutnya peneliti akan memperoleh data dengan bentuk analisi deskriptif berdasarkan indikator yang digunakan.

### 4.1.1 Data Responden

Data respondek yang di teliti terdapat sebanyak 99 orang sebagai anggota aktif pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**a. Data Deskripsi Variabel *Humanistik Models* (X)**

**Tabel 4.1 Pustakawan Bersikap Jujur Kepada Pengguna Dalam Berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 1 | Pustakawan bersikap jujur kepada pengguna dalam berkomunikasi | Sangat Setuju | 50 | 51 |
| | | Setuju | 46 | 46 |
| | | Kurang Setuju | 2 | 2 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 96 orang (93%), menjawab tidak setuju 1 orang (1%) dan sisanya netral atau kurang setuju 2 orang (2%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan bersikap jujur kepada pengguna dalam berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.2 Pustakawan Menerima Kritik dan Saran**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 2 | Pustakawan menerima kritik dan saran | Sangat Setuju | 49 | 50 |
| | | Setuju | 43 | 43 |
| | | Kurang Setuju | 4 | 4 |
| | | Tidak Setuju | 2 | 2 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 92 orang (93%), menjawab tidak setuju 3 orang (3%) dan sisanya netral atau kurang setuju 4 orang (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa perpustakawan menerima kritik dan saran dari pengguna perpustaka/pemustaka di Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.3 Pustakawan menerima dengan terbuka masukan yang diberikan pengguna.**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 3 | Pustakawan menerima dengan terbuka masukan yang diberikan pengguna. | Sangat Setuju | 46 | 46 |
| | | Setuju | 48 | 49 |
| | | Kurang Setuju | 2 | 2 |
| | | Tidak Setuju | 3 | 3 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 94 orang (95%), menjawab tidak setuju 3 orang (3%) dan sisanya netral atau kurang setuju 2 orang (2%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat menerima dengan

terbuka masukan yang diberi pengguna pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.4 Pustakawan bertanggunga jawab dengan pesan yang disampaikan saat berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 4 | Pustakawan bertanggunga jawab dengan pesan yang disampaikan saat berkomunikasi | Sangat Setuju | 45 | 45 |
| | | Setuju | 49 | 50 |
| | | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 94 orang (95%), menjawab tidak setuju 2 orang (2%) dan sisanya netral atau kurang setuju 3 orang (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan bertanggung jawab dengan pesan yang disampaikan kepada pengunjung/pemustaka di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.5 Pustawan memahami baik secara emosi maupun secara intelektual apa yang dialami pengguna**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 5 | Pustakawan memahami baik secara emosi maupun secara intelektual apa yang dialami pengguna. | Sangat Setuju | 29 | 29 |
| | | Setuju | 47 | 48 |
| | | Kurang Setuju | 21 | 21 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.5 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 76 orang (77%), menjawab tidak setuju 2 orang (2%) dan sisanya netral atau kurang setuju 21 orang (21%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan memahami bai kapa yang dirasakan pengguna/pemustaka Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.6 Pustakawan mampu memahami perasaan dan sikap pengguna dalam berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | ***f*** | **%** |
| 6 | Pustakawan mampu memahami perasaan dan sikap pengguna dalam berkomunikasi | Sangat Setuju | 28 | 28 |
| | | Setuju | 51 | 52 |
| | | Kurang Setuju | 14 | 14 |
| | | Tidak Setuju | 4 | 4 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 79 orang (80%), menjawab tidak setuju 6 orang (6%) dan sisanya netral atau kurang setuju 14 orang (14%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat memahami perasaan dan sikap pengguna/pemustaka di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.7 Pustakawan merasakan apa yang dirasakan pengguna saat berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | ***F*** | **%** |
| 7 | Pustakawan merasakan apa yang dirasakan pengguna saat berkomunikasi | Sangat Setuju | 24 | 24 |
| | | Setuju | 53 | 54 |
| | | Kurang Setuju | 17 | 17 |
| | | Tidak Setuju | 4 | 4 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 77 orang (78%), menjawab tidak setuju 5 orang (5%) dan sisanya netral atau kurang setuju 17 orang (17%). Maka dapat disimpulkan bahwa pemustaka merasakan apa yang dirasakan pengguna saat berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.8 Pustakawan mampu mengekpresikan rasa empatinya kepada pengguna dalam berkomunikas**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 8 | Pustakawan mampu mengekpresikan rasa empatinya kepada pengguna dalam berkomunikas | Sangat Setuju | 29 | 29 |
| | | Setuju | 60 | 61 |
| | | Kurang Setuju | 6 | 6 |
| | | Tidak Setuju | 3 | 3 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 79 orang (80%), menjawab tidak setuju 4 orang (4%) dan sisanya netral atau kurang setuju 6 orang (6%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat mengekpresikan rasa empatinya kepada pengguna dalam berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.9 Pustakawan memberikan dukungan kepada pengguna untuk terus berkunjung ke perpustakaan**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 9 | Pustakawan memberikan dukungan kepada pengguna untuk terus berkunjung ke perpustakaan | Sangat Setuju | 42 | 42 |
| | | Setuju | 46 | 47 |
| | | Kurang Setuju | 5 | 5 |
| | | Tidak Setuju | 3 | 3 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 3 | 3 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.9 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 88 orang (89%), menjawab tidak setuju 6 orang (6%) dan sisanya netral atau kurang setuju 5 orang (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat memberikan dukungan kepada pengguna agar tetap dating ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.10 Pustakawan mampu menunjukkan sikap yang positif kepada pengguna saat berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 10 | Pustakawan mampu menunjukkan sikap yang positif kepada pengguna saat berkomunikasi | Sangat Setuju | 39 | 39 |
| | | Setuju | 57 | 58 |
| | | Kurang Setuju | 1 | 1 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.10 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 96 orang (97%), menjawab tidak setuju 1 orang (1%) dan sisanya netral atau kurang setuju 1 orang (1%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan mampu menunjukkan sikap yang positif kepada pengguna di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.11 Pustakawan mampu meyakinkan pengguna bahwa kehadiran mereka di perpustakaan sangat penting**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 11 | Pustakawan mampu meyakinkan pengguna bahwa kehadiran mereka di perpustakaan sangat penting | Sangat Setuju | 36 | 36 |
| | | Setuju | 53 | 54 |
| | | Kurang Setuju | 8 | 8 |
| | | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| | **Total** | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.11 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 89 orang (90%), menjawab tidak setuju 2 orang (2%) dan sisanya netral atau kurang setuju 8 orang (8%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat meyakinkan pengguna/pemustaka sangat penting di Perpustakaan Universitas Suamtera Utara.

**Tabel 4.12 Pustakawan tidak memaksakan kehendak terhadap pengguna**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 12 | Pustakawan tidak memaksakan kehendak terhadap pengguna | Sangat Setuju | 40 | 40 |
| | | Setuju | 55 | 56 |
| | | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 95 orang (96%), menjawab tidak setuju 1 orang (1%) dan sisanya netral atau kurang setuju 3 orang (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan tidak memaksakan kehendak terhadap pengguna di Perpustakaan Universitas Universitas Utara.

**Tabel 4.13 Pustakawan tidak membedakan pengguna yang berbeda gender dan status sosial**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 13 | Pustakawan tidak membedakan pengguna yang berbeda gender dan status sosial | Sangat Setuju | 54 | 55 |
| | | Setuju | 40 | 40 |
| | | Kurang Setuju | 1 | 1 |
| | | Tidak Setuju | 3 | 3 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.13 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 94 orang (95%), menjawab tidak setuju 4 orang (4%) dan sisanya netral atau kurang setuju 1 orang (1%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan tidak membedakan pengguna yang berbeda gender dan status sosial di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**b. Data Deskripsi Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Y)**

**Tabel 4.14 Pustakawan fleksibel dan tidak kaku dalam berkomunikas**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 1 | Pustakawan fleksibel dan tidak kaku dalam berkomunikas | Sangat Setuju | 40 | 40 |
| | | Setuju | 51 | 52 |
| | | Kurang Setuju | 6 | 6 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 1 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 91 orang (92%), menjawab tidak setuju 2 orang (2%) dan sisanya netral atau kurang setuju 6 orang (6%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan fleksibel dan tidak kaku dalam berkomunikasi kepada pengguna/pemustaka di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.15 Pustakawan mampu membuat suasana akrab dan bersahabat dengan pengguna dalam berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 2 | Pustakawan mampu membuat suasana akrab dan bersahabat dengan pengguna dalam berkomunikasi | Sangat Setuju | 42 | 42 |
| | | Setuju | 46 | 47 |
| | | Kurang Setuju | 7 | 7 |
| | | Tidak Setuju | 2 | 2 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.15 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 88 orang (89%), menjawab tidak setuju 4 orang (4%) dan sisanya netral atau kurang setuju 7 orang (7%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat membuat suasana akrab dan bersahabat terhadap pengguna/pemustaka di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.16 Pustakawan mampu memberikan arahan atau informasi yang sesuai keinginan pengguna**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 3 | Pustakawan mampu memberikan arahan atau informasi yang sesuai keinginan pengguna | Sangat Setuju | 38 | 38 |
| | | Setuju | 50 | 51 |
| | | Kurang Setuju | 4 | 4 |
| | | Tidak Setuju | 6 | 6 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.16 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 88 orang (89%), menjawab tidak setuju 7 orang (7%) dan sisanya netral atau kurang setuju 4 orang (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa Pustakawan mampu memberikan arahan atau informasi yang sesuai keinginan pengguna/pemustaka pada saat di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.17 Pustakawan menghargai pengguna dalam berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 4 | Pustakawan menghargai pengguna dalam berkomunikasi | Sangat Setuju | 42 | 42 |
| | | Setuju | 53 | 54 |
| | | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| | | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.17 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 95 orang (96%), menjawab tidak setuju 1 orang (1%) dan sisanya netral atau kurang setuju 3 orang (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat menghargai pengguna/pemustaka dalam berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 4.18 Pustakawan menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna dalam berkomunikasi**

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | Jawaban Respon | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *f* | % |
| 5 | Pustakawan menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna dalam berkomunikasi | Sangat Setuju | 36 | 36 |
| | | Setuju | 57 | 58 |
| | | Kurang Setuju | 5 | 5 |
| | | Tidak Setuju | 0 | 0 |
| | | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| **Total** | | | 99 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.18 terlihat bahwa yang menjawab setuju sebanyak 93 orang (94%), menjawab tidak setuju 1 orang (1%) dan sisanya netral atau kurang setuju 5 orang (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna/pemustaka dalam berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

### 4.1.2 Pengujian

#### a. Uji Korelasi *Peorson Product Moment*

Uji korelasi *peorson product moment* bertujuan supaya peneliti dapat mengetahui tingkat keeratan hubungan antara korelasi variabel *humanistic models* (X) pada variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y).

**Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi *Peorson Product Moment***

**Correlations**

| | | *Humanistic Models* | Efektivitas Komunikasi Interpersonal |
|---|---|---|---|
| *Humanistic Models* | Pearson Correlation | 1 | .923** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 99 | 99 |
| Efektivitas Komunikasi Interpersonal | Pearson Correlation | .923** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 99 | 99 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25,2022

Pada tabel 4.19 dapat kita ketahui r hitung untuk variabel *humanistic models* (X) dengan variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y) sebanyak 0.923 dan r tabel pada penelitian ini sebanyak 0.196. Terbuktinya bahwa 0.923 > 0.196 hasilnya terdapat hubungan antara variabel *humanistic models* dengan variabel efektivitas komunikasi interpersonal.

**b. Uji Parsial (t)**

Uji parsial (t) pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat, kriteria pengujian ini diantaranya yaitu:

1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak, (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y), hal ini berarti *humanistic models* efektif dilakukan dalam komunikasi interpersonal.
2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka Ho diterima, (tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y), hal ini berarti *humanistic models* tidak efektif dilakukan dalam komunikasi interpersonal.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (t)**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.616 | .984 | | -1.643 | .104 |
| | *Humanistic Models* | .416 | .018 | .923 | 23.563 | .000 |

a. Dependent Variabel: Efektivitas Komunikasi Interpersonal
Sumber: Hasil Olahan SPSS 25,2022

Ho: $\beta \neq 0$, Ho ditolak dan Ha diterima, yang diartikan komunikasi interpersonal efektif dilakukan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models.* Ho: $\beta = 0$, Ho diterima dan Ha ditolak, yang

diartikan komunikasi interpersonal tidak efektif dilakukan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models.*

Pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 23.563. Nilai t tabel yang sudah ditetapkan di penelitian ini sebanyak 1.660 dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jadi dipenelitian ini dapat diperoleh bahwa t hitung > t tabel, yang artinya 23.563 > 1.660. Hal ini berarti humanistic models efektif digunakan pada efektivitas komunikasi interpersonal pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Dapat diketahui juga nilai probabilitas t yaitu sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, yang diartikan terdapat dampak signifikan antara *humanistic models* terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

**c. Uji Skala Guilford**

Tujuan uji skala Guilford untuk melihat tinggi dan rendahnya korelasi, pada skala Guiford r hitung 0.923 berada pada interval > 0.90 yang artinya hubungan antar variabel kuat sekali.

**d. Uji Determinasi**

Uji determinasi di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran persentase variabel humanistic models (X) dengan variabel efektivitas komunikasi interpersonal (Y).

**Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi**
**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .923[a] | .851 | .850 | 1.21539 |

a. Predictors: (Constant), *Humanistic Models*
Sumber: Hasil Olahan SPSS 25,2022

Pada tabel 4.21 terdapat nilai determinasi yaitu kolom R Square yang memiliki nilai 0.851. Yang diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0.851 atau 85.1%. Sisanya sebesar 14.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**e. Uji Regresi Linier Sederhana**

Pengujian regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.22 Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1.616 | .984 | | -1.643 | .104 |
| | *Humanistic Models* | .416 | .018 | .923 | 23.563 | .000 |

a. Dependent Variabel: Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25,2022

Pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai regresi linear sederhana yaitu:

Y = -1.616 + 0.416X

Y = a + bX

Keterangan:

Y = variabel efektivitas komunikasi interpersonal

a = konstanta

b = variabel *humanistic models*

Pada nilai konstanta sebesar -1.616, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar -1.616, sedangkan nilai regresi b adalah positif 0.416 terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara , sehingga dapat diartikan jika *humanistic models* meningkat

sebanyak 1 maka akan meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara sebesar 0.416.

## 4.2 Pembahasan

Efektifitas komunikasi interpersonal berdasarkan *humanistic models* memiliki dampak yang signifikan pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) berhubungan yang kuat sekali. Dapat dilihat dari hasil uji korelasi *pearson product moment* yang hasilnya dapat menunjukkan bahwa r hitung 0.923 dan r tabel sebanyak 0.196. Maka, 0.923 > 0.196 terbukti bahwa hubungan antara variable *humanistic models* dengan variable efektivitas komunikasi interpersonal, sedangkan r hitung 0.923 berada di angka interval > 0.90 yang artinya hubungan antar variabel kuat sekali pada skala Guilford. Pada uji parsial (t) nilai t hitung > t table yaitu 23.563 > 1.660 dan nilai probabilitas t yaitu 0.000 < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat dampak signifikan antara *humanistic models* terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU). Pada uji determinasi, besaran nilai persentase *humanistic models* terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara yaitu sebesar 0.851 atau 85.1%. Sisanya sebesar 14.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil pengujian terakhir yaitu uji regresi linear sederhana yang hasilnya nilai konstanta variabel partisipasi sebesar -1.616, sedangkan nilai regresi b adalah positif 0.416 terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara, sehingga dapat di artikan jika *humanistic models* meningkat sebanyak 1 maka akan

meningkat efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara sebesar 0.416.

Hasil dari penelitian ini yaitu *humanistic models* pada efektivitas komunikasi interpersonal di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) sangat efektif dilakukan karena perpustakaan Universitas Sumatera Utara mampu membuat pengunjung/pengguna perpustakaan dengan nyaman. Sehingga pengunjung/pengguna perpustakaan dengan mudah untuk mencari buku yang dia inginkan atau yang dia cari, adanya layanan perpustakaan yang dapat membantu pemustaka atau pengunjung untuk mendapatkan yang dia inginkan dengan bantuan pustakawan jika pemustaka kebingungan. Pustakawan mampu berhubungan dengan pengguna/pemustaka dengan baik, baik secara personal maupun professional atau pustakawan dapat berkomunikasi secara jelas dan akurat kepada pengguna/pemustaka baik dalam verbal maupun nonverbal yang dapat memberikan pelayanan terbaik.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu komunikasi interpersonal efektif dilakukan pada Perpusktakaan Universitas Sumatera Utara berdasarkan *humanistic models*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak signifikan antara *humanistic models* terhadap efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU). Berdasarkan pada nilai t hitung > t tabel yaitu 23.563 > 1.660 dan nilai probabilitas t yaitu 0.000 < 0.05. Dan pada uji determinasi menunjukkan bahwa besaran nilai persentase *humanistic models* terhadap efektifitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara sebesar 0.851 atau 85.1% efektivitas komunikasi interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) dapat digunakan pada pendekatan *humanistic models*, sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan di atas yang telah diperoleh, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

a. Bagi pemustaka, diharapkan tidak sungkan atau segan bertanya jika kita tidak tau apa yang harus kita lakukan saat kita sedang kesulitan atau kewalahan, jika kita tidak bertanya kepada orang lain maka kita tidak bisa mendapatkan apa yang kita inginkan khusunya kepada pemustaka/pengguna perpustakaan.

b. Saat kita berada di perpustakaan hendaknya kita mengikuti aturan yang ada di perpustakaan sehingga berjalan lancarnya ketertipan di suatu perpustakaan dimanapun berada. Dan tetap gunakan perpustakaan sebagai sumber informasi agar kita lebih memperluas wawasan lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA


Aw, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Budyatna, M. & L. M. G. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.

Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.

Devito, J. A. (2014). *The Interpersonal Communication Book*. Boston: Pearson Education.

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Gumay, S. A. & A. H. D. S. (2018). Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pln (Persero) Cabang Banjarmasin. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *2*(1), 68–77. https://doi.org/10.31602/atd.v2i1.1190

Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 30–39. https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694

Irwansyah. (2017). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Serba Ada Serba Bisa*. Jakarta: Kencana.

Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). *Psikologi Komunikasi Persuasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademi Permata.

Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah*. Yokyakarta: PPMPI.

Mulyadi. (2017). Efektivitas Sistem Kearsipan Dinamis (Vol. 2, pp. 1–6).

Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Pantow, M., Kawengian, D. D. V, & Marentek, E. A. (2017). Pola Komunikasi Antar Persona Dosen Dengan Mahasiswa Dalam Menentukan Keberhasilan Mahasiswa (Studi Pada Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon). *Actadiurna*, *6*, 16. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, *04*(02), 193–194. www.ejournal.unuja.ac.id

Rakhmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saleh, A. R. (2014). *Manajemen Perpustakaan.* Tangeran Selatan: Universitas Terbuka.

Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal psikolog terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Interaksi*, *1*(1), 118–128.

Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 1–16. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875

Solichin, M.M. (2019). *Pendekatan Humanis dalam Pembelajaran* (model penerapannya di pondok pesantren al amin prenduan sumenep). Malang: Literasi Nusantara.

Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, W. (2013). Komunikasi Antar Budaya Yang Efektif. *Jurnal Dakwah Tabligh*, *14*(1), 91–100.

Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*, *1*, 156–173.

Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## KUESIONER

Dalam rangka penelitian ini untuk menyusun skripsi yang berjudul **"EFEKTIFITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA".** Dengan ini saya memohon bantuan kepada saudara/i mahasiswa-mahasiswi Universitas Sumatera Utara (USU) untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan. Saya sangat mengharapkan jawaban dari saudara/i untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU).

**Berikut kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:**

1. **Mahasiswa-mahasiswi Universitas Sumatera Utara (USU).**
2. **Anggota aktif Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU).**

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan respondennya, semoga kebaikan anda di balas oleh Allah SWT.

Peneliti,

**Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan**
**NPM: 1803110095**

**IDENTITAS DIRI PENGGUNA PERPUSTAKAAN USU**

**Nama :**

**Email :**

**Petunjuk pengisian kuesioner**

**SS = Sangat Setuju,** apa bila pertanyaan sangat sesuai dengan anda.

**S = Setuju,** apa bila pertanyaan sesuai dengan anda.

**KS = Kurang Setuju,** apa bila pertanyaana kurang sesuai dengan anda.

**TS = Tidak Setuju,** apa bila pertanyaan tidak sesuai dengan anda.

**STS = Sangat Tidak Setuju,** apa bila pertanyaan sangat tidak sesuai dengan anda.

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| **A** | ***Humanistic Models*** | | | | | |
| 1 | Pustakawan bersikap jujur kepada pengguna dakam berkomunikasi | | | | | |
| 2 | Pustakawan menerima kritik dan saran | | | | | |
| 3 | Pustakawan menerima dengan terbuka masukan yang diberikan pengguna. | | | | | |
| 4 | Pustakawan bertanggunga jawab dengan pesan yang disampaikan saat berkomunikasi | | | | | |
| 5 | Pustawana memahami baik secara emosi maupun secara intelektual apa yang dialami pengguna. | | | | | |
| 6 | Pustakawan mampu memahami perasaan dan sikap pengguna dalam berkomunikasi. | | | | | |
| 7 | Pustakawan merasakan apa yang dirasakan penggunasaat berkomunikasi | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Pustakawan mampu mengekpresikan rasa empatinya kepada pengguna dalam berkomunikas | | | | | |
| 9 | Pustakawan memberikan dukungan kepada pengguna untuk terus berkunjung ke perpustakaan | | | | | |
| 10 | Pustakawan mampu menunjukkan sikap yang positif kepada pengguna saat berkomunikasi | | | | | |
| 11 | Pustakawan mampu meyakinkan pengguna bahwa kehadiran mereka di perpustakaan sangat penting | | | | | |
| 12 | Pustakawan tidak memaksakan kehendak terhadap pengguna | | | | | |
| 13 | Pustakawan tidak membedakan pengguna yang berbeda gender dan status sosial | | | | | |
| **B** | **Efektivitas Komunikasi Interpersonal pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara** | | | | | |
| 1 | Pustakawan fleksibel dan tidak kaku dalam berkomunikas | | | | | |
| 2 | Pustakawan mampu membuat suasana akrab dan bersahabat dengan pengguna dalam berkomunikasi | | | | | |
| 3 | Pustakawan mampu memberikan arahan atau informasi yang sesuai keinginan pengguna | | | | | |
| 4 | Pustakawan menghargai pengguna dalam berkomunikasi | | | | | |
| 5 | Pustakawan menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna dalam berkomunikasi | | | | | |

**Tabulasi Nilai Data Responden Variabel *Humanistic Models* (X)**

| No Responden | Variabel X | | | | | | | | | | | | | Total X |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 61 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 47 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 61 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 44 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| 33 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **38** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **51** |
| **39** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **40** | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **61** |
| **41** | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | **55** |
| **42** | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **55** |
| **43** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **65** |
| **44** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | **62** |
| **45** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | **42** |
| **46** | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **60** |
| **47** | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **51** |
| **48** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **65** |
| **49** | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **57** |
| **50** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **51** | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **57** |
| **52** | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **59** |
| **53** | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **61** |
| **54** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **58** |
| **55** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **56** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | **47** |
| **57** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **51** |
| **58** | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **58** |
| **59** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | **51** |
| **60** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **65** |
| **61** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **56** |
| **62** | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **59** |
| **63** | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | **53** |
| **64** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **65** | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | **51** |
| **66** | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | **52** |
| **67** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **68** | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | **60** |
| **69** | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | **60** |
| **70** | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **60** |
| **71** | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **60** |
| **72** | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **61** |
| **73** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **74** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | **58** |
| **75** | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | **52** |
| **76** | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **57** |
| **77** | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | **58** |
| **78** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | **60** |
| **79** | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **56** |
| **80** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | **61** |
| **81** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | **43** |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **82** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **65** |
| **83** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **64** |
| **84** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | **48** |
| **85** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | **61** |
| **86** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **87** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | **57** |
| **88** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **89** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **90** | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **53** |
| **91** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | **47** |
| **92** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **52** |
| **93** | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **56** |
| **94** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **61** |
| **95** | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | **56** |
| **96** | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | **53** |
| **97** | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | **55** |
| **98** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **49** |
| **99** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **65** |
| **TOTAL** | | | | | | | | | | | | | | **5473** |

**Tabulasi Nilai Data Responden**
**Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Y)**

| No Responden | Variabel Y | | | | | Total Y | Total Variabel X & Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 | 75 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 86 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 73 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 76 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 81 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 72 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 90 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 77 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 90 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 86 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 21 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 90 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 74 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 17 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 17 | 64 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 88 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 86 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 85 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 90 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 81 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 15 | 59 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 85 |
| 27 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 19 | 69 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 79 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 90 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 71 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 80 |
| 33 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 16 | 56 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 71 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 65 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **36** | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | **17** | **68** |
| **37** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **76** |
| **38** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **71** |
| **39** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **40** | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **24** | **85** |
| **41** | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | **21** | **76** |
| **42** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **75** |
| **43** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **90** |
| **44** | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | **22** | **84** |
| **45** | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | **13** | **55** |
| **46** | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | **23** | **83** |
| **47** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **71** |
| **48** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **90** |
| **49** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | **21** | **78** |
| **50** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **51** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | **24** | **81** |
| **52** | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | **23** | **82** |
| **53** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **86** |
| **54** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **83** |
| **55** | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | **22** | **74** |
| **56** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **67** |
| **57** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **71** |
| **58** | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **24** | **82** |
| **59** | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | **21** | **72** |
| **60** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **90** |
| **61** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **76** |
| **62** | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | **23** | **82** |
| **63** | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | **17** | **70** |
| **64** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **65** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **71** |
| **66** | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | **17** | **69** |
| **67** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **68** | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | **23** | **83** |
| **69** | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | **22** | **82** |
| **70** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | **24** | **84** |
| **71** | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | **24** | **84** |
| **72** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **86** |
| **73** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **74** | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | **24** | **82** |
| **75** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | **21** | **73** |
| **76** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **82** |
| **77** | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | **22** | **80** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **78** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **85** |
| **79** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **76** |
| **80** | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | **23** | **84** |
| **81** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | **17** | **60** |
| **82** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **90** |
| **83** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **89** |
| **84** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **68** |
| **85** | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | **24** | **85** |
| **86** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **87** | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | **22** | **79** |
| **88** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **89** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **90** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | **18** | **71** |
| **91** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | **19** | **66** |
| **92** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **72** |
| **93** | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | **22** | **78** |
| **94** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **86** |
| **95** | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | **23** | **79** |
| **96** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | **21** | **74** |
| **97** | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | **22** | **77** |
| **98** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | **20** | **69** |
| **99** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | **25** | **90** |
| | | | **TOTAL** | | | **2117** | **7590** |

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
**Bapak/Ibu**
**Ketua Program Studi** : Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Desember 2021.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Anisa Tul khoiriyah Hasibuan
N P M : 1803110095
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|---|---|---|
| 1 | Efektivitas komunikasi Interpersonal Pustakawan berdasarkan Humanistic Models Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara | 29/12/2021 |
| 2 | Pengaruh Media Sosial terhadap keberhasilan Penyusunan Skripsi Mahasiswa/i Pada semester akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. | |
| 3 | Pengaruh Gaya dan keterbukaan komunikasi antar Pimpinan dengan bawahan terhadap Prestasi kerja karyawan. | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

086.18.311

Pemohon

( Anisa Tul khoiriyah Hsb )

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 29 Desember 2021.

Ketua,

( Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom )
NIDN: 012 7048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

( SIGIT HARDIYANTO )

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**
**DAN PEMBIMBING**
**Nomor : 1668/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal **: 28 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama mahasiswa | : | **ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN** |
| N P M | : | 1803110095 |
| Program Studi | : | Ilmu Komunikasi |
| Semester | : | VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022 |
| *Judul Skripsi* | : | ***EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN HUMANISTIC MODELS PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*** |
| Pembimbing | : | **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.** |

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 086.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

   **Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 25 Jumadil Awal 1443 H
29Desember 2021 M

Dekan,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**
**NIDN: 0030017402**

*Tembusan :*
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 Januari 2022

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Anisa Tul Khairidah Hasibuan
N P M : 1803110095
Jurusan : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.1660.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 29 Desember 2021 .dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas komunikasi Interpersonal Pustakawan Berdasarkan Humanistic Models Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK – 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. **Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.**

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

( Sigit Hardiyanto, M.I.Kom )

Pemohon,

( Anisa Tul Khairidah Hasibuan )

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|---|---|---|---|---|---|
| 41 | ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN | 1803110095 | Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si. | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA |
| 42 | SASKIA AYU YOLANDA | 1803110044 | Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | KOMUNIKASI PEMASARAN DESA WISATA JABU SIHOL PEMATANG SIANTAR MELALUI PELESTARIAN BUDAYA BATAK |
| 43 | INDRI VANNESHA | 1803110072 | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP. | PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI KEPADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH) |
| 44 | ADE YUSNITA MEHA | 1803110063 | CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A. | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | ANALISIS DESKRIPSI DESAIN VISUAL PADA IKLAN GOOD DAY AVOCADO DELIGHT DI TELEVISI |
| 45 | HELVIZA ZEIN | 1803110253 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom. | PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP IKLAN PENGGUNAAN TV DIGITAL |

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H
26 Januari 2022 M
Dekan

Dr. Ariffin Saleh, S.Sos., MSP.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 78/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa***

Medan, 14 Jumadil Akhir 1443 H
17 Januari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Perpustakaan Universitas Sumatera Utara**
di-

Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | **ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN** |
| N P M | : | 1803110095 |
| Program Studi | : | Ilmu Komunikasi |
| Semester | : | VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022 |
| *Judul Skripsi* | : | **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA** |

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**
**NIDN. 0030017402**

Cc : File.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
**PERPUSTAKAAN**
Jalan Perpustakaan No. 1, Kampus USU, Medan 20155
Telepon : (061) 8218666, Fax: (061) 8213108
Laman: library.usu.ac.id

Nomor : 140 /UN5.2.6/SSA/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 JAN 2022

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat, membalas surat Saudara Nomor 78/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 17 Januari 2022 perihal izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan |
| NIM | : 1803110095 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Semester | : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022 |
| Judul Skripsi | : Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan berdasarkan Humanistic Models pada Perpustakaan USU |

diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Perpustakaan USU dalam rangka menyusun proposal penelitian dengan Judul "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan berdasarkan Humanistic Models" pada Perpustakaan USU. Dengan syarat membawa Bukti Vaksin. Selanjutnya mahasiswa tersebut dapat menghubungi Ibu Kepala Sub Bagian Tata Usaha Saudara Lindawati Harahap, S.Sos pada saat jam kerja .

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Laila Hadri Nasution, S.Sos., M.P
NIP. 197906252005012003

Tembusan:
Lindawati Harahap, S.Sos

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN
Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
http://perpustakaan.umsu.ac.id perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan_umsu

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

# SURAT KETERANGAN

Nomor : 967 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : **Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan**
**NPM** : **1803110095**
**Fakultas** : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
**Jurusan** : **Ilmu Komunikasi**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Dzulhijjah 1443 H.
21 Juli 2022 M.

**Kepala UPT Perpustakaan**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Anisa Tul khoiriyah Hasibuan
N P M : 1803110095
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas komunikasi Interpersonal Pustakawan Berdasarkan Humanistic Models Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|---|---|---|---|
| 1 | 28-12-2021 | ACC Judul Skripsi | |
| 2 | 05-01-2022 | Bimbingan bab 1-3 (Proposal Skripsi) | |
| 3 | 16-01-2022 | Revisi Proposal Skripsi | |
| 4 | 22-01-2022 | ACC Proposal Skripsi | |
| 5 | 25-01-2022 | ACC Seminar Proposal | |
| 6 | 21-03-2022 | Bimbingan bab 4-5 | |
| 7 | 25-03-2022 | Revisi bab 4-5 | |
| 8 | 20-06-2022 | Revisi Tabel | |
| 9 | 08-07-2022 | Revisi Daftar Isi | |
| 10 | 19-07-2022 | ACC Skripsi | |

Medan, .....Juli.....2022..

Dekan, Ketua Jurusan, Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP) (Akhsar Anshori, S.Sos., M.I.Kom) (Sigit Hendryanto, M.I.Kom)

Sk-10

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
# FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1158/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI | | | Judul Skripsi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 1 | WAN HAFIZ ARDIANSYAH | 1803110002 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. YAN HENDRA, M.Si. | KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DAN ANAK DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU |
| 2 | ANISA TUL KHOIRIYAH HASIBUAN | 1803110095 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN BERDASARKAN *HUMANISTIC MODELS* PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA |
| 3 | ALIFIA RAMADHANI | 1803110041 | Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si | H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom | FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN TOYOTA PERINTIS |
| 4 | MUSBAR AFRIADI | 1803110034 | Dr. YAN HENDRA, M.Si. | SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si | MAKNA PESAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "DUKUNGAN KECIL YANG BERARTI" |
| 5 | NABILA SEPTIANI | 1803110037 | Dr. YAN HENDRA, M.Si. | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom | MAKNA PESAN KOMUNIKASI TRADISI MANDI KEMBANG PADA MASYARAKAT DESA KOLAM PERCUT SEI TUAN |

Notulis Sidang :
1.

Medan, 10 Muharram 1444 H
08 Agustus 2022 M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Biodata Peneliti**

| | |
|---|---|
| Nama | : Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Hutaimbaru, 23 Desember 1998 |
| Usia | : 23 Tahun |
| Anak ke | : 4 dari 5 bersaudara |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Jl. Setia Budi, Gang Mangga, Kel.Tanjung Sari |

**Data Orang Tua**

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Ahmad Khasida Hasibuan |
| Nama Ibu | : Raminta Harahap |
| Pekerjaan Ayah | : Wiraswasta |
| Pekerjaan Ibu | : Ibu rumah tangga |
| Alamat | : Hutaimbaru, Kec.Halongonan, Kab.PALUTA |

**Riwayat Pendidikan Formal**

| | |
|---|---|
| SD | : SD NEGERI 100760 Hutaimbaru |
| SMP | : MTS Darul Mursyid |
| SMA | : SMA NEGERI 2 Plus Sipirok |
| S1 | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Medan, 20 Juli 2022

**Anisa Tul Khoiriyah Hasibuan**

**NPM: 1803110095**